

**LAPORAN EVALUASI MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA**



**Oleh :
Tim Penjaminan Mutu**

**SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
YOGYAKARTA
2021**

LAPORAN EVALUASI MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA

Disusun oleh :
Tim Penjaminan Mutu

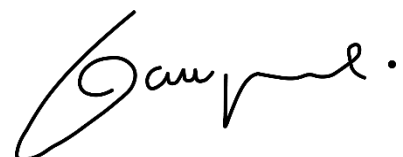
Laporan Evaluasi Mutu Internal Sekolah Tinggi Multi Media
Telah disetujui dan disyahkan pada tanggal 15 Desember 2021,
oleh :

Pembantu Ketua I



Sudono

Kepala PPMPP



Bambang Sujarwadi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga pelaksanaan sampai dengan penyusunan Laporan Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Multi Media dapat terselesaikan dengan lancar.

Pemerintah telah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka pemerintah mendorong pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) didirikan pada tahun 2014 melalui Peraturan Presiden Nomor 33 tahun 2014, dan sejak itu pula STMM telah memiliki satuan penjaminan mutu yang tertuang di dalam struktur organisasi STMM dan statuta yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika, yang diberi nama Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP).

Mulai saat itu PPMPP melakukan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang diawali dengan menyusun kebijakan mutu dan standar mutu yang merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi. Disamping menyusun dokumen mutu, PPMPP juga melakukan penguatan-penguatan organisasinya baik SDM maupun sarana prasarana serta peningkatan pemahaman terhadap tugas-tugas PPMPP.

PPMPP menerapkan sistem evaluasi dan audit internal dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Ketua Sekolah Tinggi Multi Media, PPMPP menyelenggarakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) bersama dengan Gugus Kendali Mutu baik jurusan maupun program studi.

Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Dalam

paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi.

Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa. Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT/PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, STMM menerapkan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikannya untuk menjamin terwujudnya mutu pendidikan dengan melaksanakan evaluasi mutu internal (EMI) setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi mutu internal dilakukan dengan mengikuti Pedoman Pengisian Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia yang dikeluarkan oleh Dikti.

Dalam menerapkan SPMI ini, laporan EMI menyajikan hasil evaluasi lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu. Semoga laporan EMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu STMM secara berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.,

Yogyakarta, 15 Desember 2021
Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan
Pengembangan Pembelajaran



Bambang Sujarwadi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan EMI

Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran STMM dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 29 Tanggal 8 September 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 37 Tanggal 29 September 2014 tentang Statuta SekolahTinggi Multi Media.

Tugas utama Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran adalah membangun dan mengendalikan sistem penjaminan mutu Sekolah Tinggi untuk meningkatkan mutu secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu Sekolah Tinggi merupakan bagian dari tuntutan akuntabilitas publik. Hal ini wajar, karena pada dasarnya semua bisnis sekolah tinggi berdasarkan kepuasan pelanggan yang tentu saja mereka menuntut pelayanan yang bermutu.

Secara substansi sistem penjaminan mutu sudah berjalan, namun belum terprogram dengan baik. Dengan lahirnya unit kerja Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran di STMM, maka hal ini merupakan awal yang baik untuk menata sistem penjaminan mutu sekolah tinggi. Penataan Sistem Penjaminan Mutu meliputi penyusunan kebijakan mutu, standar mutu, dan manual mutu yang akan disahkan oleh Senat Sekolah Tinggi. Adapun penerapan sistem penjaminan mutu akan dilaksanakan secara bertahap.

Tugas Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran relatif berat karena harus mampu mempertahankan dan meningkatkan mutu seluruh proses bisnis sekolah tinggi yang meliputi input, proses, output, dan outcome. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas unit kerja Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran dan revitalisasi sistem penjaminan mutu agar dalam melaksanakan penjaminan mutu dapat secara sistimatis, konsisten, dan berkelanjutan. Pelaksanaan penjaminan mutu yang sistimatis, konsisten, dan berkelanjutan tersebut mutlak dilakukan agar : (a) Visi, misi dan Tujuan STMM dapat dicapai, (b) Kepentingan dan tuntutan para pihak terkait atau pemangku kepentingan (stakeholders) dapat terpenuhi, (c) Mematuhi dan

memenuhi ketentuan peraturan dan undang undang terkait yang berlaku.

B. Rasionale eksternal

Peraturan pelaksanaan SPMI Perguruan Tinggi diperbaharui lagi pada tahun 2012 yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi, dan dijabarkan dalam Peraturan Menteri yang terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penumbuhan budaya mutu di Perguruan Tinggi.

Tabel 1.
Peraturan Pemerintah tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

Statuta/SK Menteri Kominfo	Tentang
Undang Undang Pemerintah Republik Indonesia	
Undang Undang No 12 Tahun 2012	Pendidikan Tinggi.
Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi	
No. 44 Tahun 2015	Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
No. 32 Tahun 2016	Akreditasi Prodi & Perguruan Tinggi.
No. 61 Tahun 2016	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Statuta/SK Menteri Kominfo	Tentang
No. 62 Tahun 2016	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
No. 100 Tahun 2016	Pendirian Perubahan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	
No. 3 Tahun 2020	Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
No. 5 Tahun 2020	Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
No. 7 Tahun 2020	Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)	
No. 2 Tahun 2017	Sistem Akreditasi Nasional Dikti.
No. 4 Tahun 2017	Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi.
No. 5 Tahun 2019	Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0.
No. 1 Tahun 2020	Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT.
No. 2 Tahun 2020	Instrumen Suplemen Konversi.

No. 3 Tahun 2020	Prosedur Pemrosesan Keberatan atas Keputusan BAN-PT Tentang
No. 4 Tahun 2020	Organisasi dan Tata Kelola BAN-PT.
No. 5 Tahun 2020	Perubahan atas Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT.

Tabel 1 menunjukkan peraturan pemerintah yang mengatur Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Berbagai peraturan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi agar dapat bersaing di dunia internasional.

C. Rasionale Internal

Sejak 2014, STMM secara konsisten melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui kegiatan Evaluasi Mutu Internal (EMI) setiap tahun, di mana setiap unit kerja melakukan evaluasi diri dan hasilnya dilaporkan kepada Pimpinan.

Dalam menyelenggarakan operasional pendidikannya, Sekolah Tinggi Multi Media telah berkomitmen untuk menjamin mutu pendidikannya dengan membentuk sebuah unit kerja yang diberi nama Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 29 Tanggal 8 September 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 37 Tanggal 29 September 2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Multi Media. Sedangkan pengelola Pusat Penjaminan Mutu diangkat oleh Ketua STMM melalui Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Multi Media nomor: 613 tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Pusat, Sekretaris Pusat dan Kepala Unit Sekolah Tinggi Multi Media Periode 2019-2021. Adapun anggota pengelola yang lain ditetapkan melalui Surat Tugas Ketua Sekolah Tinggi Multi Media Nomor: 2929/STMM.34.13/PL 02/11/2019 tanggal 6 Desember 2019 perihal Penguatan Organisasi PPMPP.

BAB II

STRATEGI DAN PELAKSANAAN EVALUASI MUTU INTERNAL

A. Kebijakan Evaluasi Mutu Internal

Penerapan SPMI di STMM sesuai dengan Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 pasal 5 yang menyatakan siklus kegiatan SPMI terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi yang akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi.

Pada prinsipnya, pelaksanaan SPMI menganut asas:

1. *Quality First*

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.

2. *Stakeholders-in*

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).

3. *The next process is our stakeholders*

Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.

4. *Speak with data*

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.

5. *Upstream management*

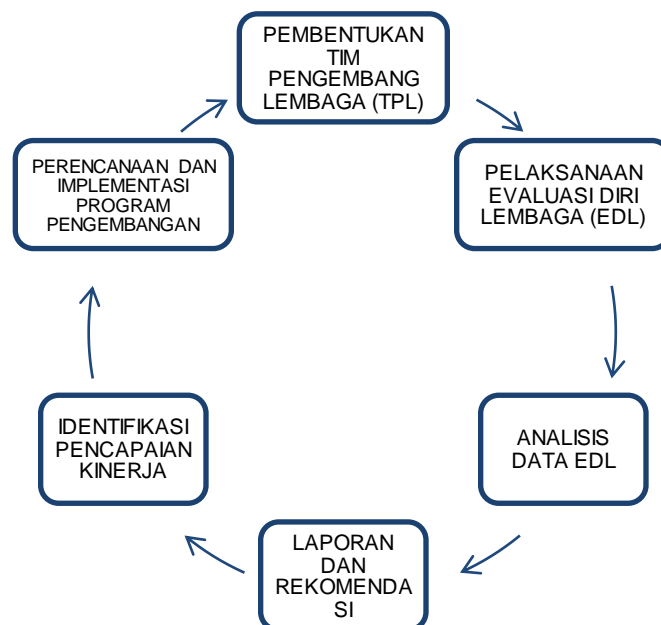
Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif.

Ketua STMM memberikan perintah kepada PPMPP untuk melaksanakan EMI, untuk memeriksa pemenuhan standar mutu, dari tahap penetapan sampai tahap pelaksanaan standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Hasil pemeriksaan EMI dianalisis untuk menilai efektivitas kinerja SPMI di lingkungan STMM dan dilaporkan oleh Ketua PPMPP kepada Ketua STMM. Evaluasi ini dilakukan satu kali dalam setahun, di akhir tahun akademik, agar hasil temuannya dapat digunakan menjadi dasar penentuan program kerja pada tahun akademik berikutnya.

B. Strategi Pelaksanaan EMI STMM

Pelaksanaan EMI di STMM diawali dengan membentuk Tim Penjaminan Mutu. Kemudian Tim Penjaminan Mutu melaksanakan EMI dengan mengisi instrumen EMI yang disertai bukti fisik pendukungnya. Selanjutnya Tim Penjaminan Mutu melakukan analisis hasil EMI sampai menyusun laporan EMI.

EMI dilaksanakan sekurang-kurangnya setahun sekali dan hasilnya digunakan sebagai dasar bagi perencanaan kegiatan dan pengembangan kapasitas STMM menuju tercapainya atau terlampauinya SNP-PT. Berikut ini diagram yang menunjukkan mekanisme siklus kerja EMI, termasuk tugas dan tanggung jawab tim pengembang.



Gambar 1. Siklus pelaksanaan EMI

C. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal

Mekanisme pelaksanaan EMI untuk Tahun Akademik 2021-2022 adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Penjaminan Mutu PT (TPM-PT)
2. Pelaksanaan EMI
3. Analisis Data
4. Laporan dan Rekomendasi
5. Identifikasi Pencapaian Kinerja PT
6. Perencanaan dan Implementasi Program Pengembangan

Luaran EMI adalah rekomendasi untuk pengendalian dan peningkatan mutu dan Tindakan Peningkatan. Luaran ini akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajen (RTM) bersama para Pimpinan untuk ditentukan tindaklanjut yang harus dilaksanakan pada tahun akademik berikutnya, untuk peningkatan mutu pengelolaan dan operasional STMM.

D. Area Dan Objek Evaluasi Mutu Internal

Area dan obyek evaluasi mutu internal terdiri atas 11 standar, yaitu:

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi
4. Standar Pendidik dan Tendik
5. Standar Sarana Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian
9. Standar Penelitian
10. Standar Pengabdian Masyarakat
11. Standar Kerjasama

E. Waktu Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal

Kegiatan Evaluasi Mutu Internal dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021.

F. Instrumen Evaluasi Mutu Internal

Alat evaluasi mutu internal dan rubrik alat evaluasi mutu internal mengikuti Pedoman Evaluasi Mutu Internal dari Dikti, dan ditulis terpisah dari laporan ini.

BAB III

HASIL EVALUASI MUTU INTERNAL

A. Penentuan Bobot Standar dan Bobot Komponen Standart Mutu

Alat Evaluasi Mutu Internal (EMI) Perguruan Tinggi (PT) Indonesia terdiri dari 11 standar yang di dalamnya terdapat 19 komponen. Bobot standar sudah ditentukan berdasarkan kompromi para pakar dan praktisi pendidikan; sedangkan bobot komponen ditentukan dari besar bobot standar dibagi dengan jumlah komponen. Adapun besarnya bobot standar dan bobot komponen adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Bobot Standar dan Bobot Komponen Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia

No.	STANDART	NOMOR KOMPONEN	JUMLAH KOMPONEN	BOBOT STANDAR	BOBOT KOMPONEN
1	Isi	1	1	10	10,00
2	Proses	2-3	2	12	6,00
3	Kompetensi Lulusan	4-5	2	10	5,00
4	Pendidik dan Tendik	6	1	12	12,00
5	Sarana Prasarana	7-8	2	10	5,00
6	Pengelolaan	9-14	6	8	1,33
7	Pembiayaan	15	1	6	6,00
8	Penilaian	16	1	8	8,00
9	Penelitian	17	1	12	12,00
10	Pengabdian Masyarakat	18	1	6	6,00
11	Kerja Sama	19	1	6	6,00

Catatan : $\text{Bobot Indikator} = \text{Bobot Standart} : \text{Jumlah Indikator}$

B. Penentuan Skor Rata-Rata Komponen

A. STANDAR ISI

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR
1	Kurikulum	

1.1 Kejelasan dan ketersediaan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum	7	6	5	4	3	2	1
1.2 Pelibatan <i>stake-holders</i> (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum.	7	6	5	4	3	2	1
1.3 Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum	7	6	5	4	3	2	1
1.4 Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	7	6	5	4	3	2	1
1.5 Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat	7	6	5	4	3	2	1
Skor Rata-rata Indikator	7						

B. STANDAR PROSES

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
2	Pengembangan Mutu Pembelajaran							
2.1	Keberadaan dan berfungsinya unit pengkajian dan pengembangan sistem dan pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	7	6	5	4	3	2	1
2.2	Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya	7	6	5	4	3	2	1
2.3	Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma PT yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran	7	6	5	4	3	2	1
2.4	Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa	7	6	5	4	3	2	1
2.5	Prosentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan <i>student-centered learning</i> dari seluruh program studi	7	6	5	4	3	2	1

	2.6 Tingkat integrasi pelaksanaan program dan kegiatan akademik dalam pelaksanaan Tri Dharma PT.	7	6	5	4	3	2	1
	2.7 Tingkat pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar PT sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran.	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	6						

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
3	Suasana Akademik							
	3.1 Kejelasan dokumen kebijakan formal yang mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya	7	6	5	4	3	2	1
	3.2 Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal	7	6	5	4	3	2	1
	3.3 Upaya PT memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa.	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	4						

C. STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
4	Kelulusan Mahasiswa							
	4.1 Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi	7	6	5	4	3	2	1
	4.2 Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi.	7	6	5	4	3	2	1
	4.3 Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	4.4 Sistem evaluasi kelulusan yang tepat waktu dan memenuhi kompetensi, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.	7	6	5	4	3	2	1
	4.5 Rasio total alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan	7	6	5	4	3	2	1
	4.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk sumbangan dana sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.	7	6	5	4	3	2	1

	4.7 Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang pertama.	7	6	5	4	3	2	1
	4.8 Persentase lulusan yang menjadi <i>entrepreneur</i> dalam tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	5						

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
5	Prestasi Mahasiswa							
	5.1 Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional.	7	6	5	4	3	2	1
	5.2 Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	5						

D. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
6	Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan							
	6.1 Ketersediaan tenaga pendidik dibanding jumlah mahasiswa yang memenuhi ketentuan perundangan	7	6	5	4	3	2	1
	6.2 Ketersediaan tenaga pendidik dibanding jumlah mahasiswa yang memenuhi ketentuan perundangan	7	6	5	4	3	2	1
	6.3 Ketersediaan sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan	7	6	5	4	3	2	1
	6.4 Ketersediaan pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	7						

E. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
7	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan							
	7.1 Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.	7	6	5	4	3	2	1
	7.2 Angka efisiensi dan ketersediaan, akses, dan pendayagunaan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam	7	6	5	4	3	2	1

	proses pembelajaran seperti tempat praktikum, bengkel/studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya.							
	7.3 Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/doa, <i>green area</i> , fasilitas <i>difable</i> dan ruang bimbingan dan konseling	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	6						
No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
8 Ketersediaan Sistem Informasi								
	8.1 Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan PT dalam proses pembelajaran dalam bentuk <i>band width, hardware, software, e-learning</i> , dan <i>on-line journal/library</i> , dengan <i>pemeliharaan</i> dan <i>pemanfaatan yang jelas</i> .	7	6	5	4	3	2	1
	8.2 Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup <i>hardware</i> dan <i>software</i> .	7	6	5	4	3	2	1
	8.3 Ketersediaan kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai	7	6	5	4	3	2	1
	8.4 Aksesibilitas data dalam sistem informasi	7	6	5	4	3	2	1
	8.5 Blue print pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pengamanan sistem informasi yang lengkap.	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	7						

F. STANDAR PENGELOLAAN

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
9 Tata Pamong								
	9.1 Kelengkapan dan kejelasan tata organisasi yang memungkinkan implementasi secara konsisten.	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	7						
No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
10 Kepemimpinan								

10.1	Karakteristik kepemimpinan yang efektif	7	6	5	4	3	2	1
10.2	Kejelasan sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT	7	6	5	4	3	2	1
Skor Rata-rata Indikator		5						

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
11	Sistem Pengelolaan							
11.1	Kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas program peningkatan kompetensi manajerial	7	6	5	4	3	2	1
11.2	Diseminasi hasil kinerja PT sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya	7	6	5	4	3	2	1
Skor Rata-rata Indikator		4						

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
12	Seleksi Mahasiswa Baru							
12.1	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas.	7	6	5	4	3	2	1
12.2	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa.	7	6	5	4	3	2	1
12.3	Tata kelola sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan dan konsistensi pelaksanaannya	7	6	5	4	3	2	1
12.4	Kelengkapan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus	7	6	5	4	3	2	1
12.5	Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap jumlah mahasiswa yang ikut seleksi.	7	6	5	4	3	2	1
12.6	Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	7	6	5	4	3	2	1
12.7	Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer	7	6	5	4	3	2	1
Skor Rata-rata Indikator		6						

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
13	Kualitas Layanan Kepada Mahasiswa							
	13.1 Kejelasan instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.	7	6	5	4	3	2	1
	13.2 Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya.	7	6	5	4	3	2	1
	13.3 Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan <i>soft skills</i> , beasiswa, dan kesehatan	7	6	5	4	3	2	1
	13.4 Ketersediaan program layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	5						

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
14	Sistem Penjaminan Mutu							
	14.1 Keberadaan sistem penjaminan mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya	7	6	5	4	3	2	1
	14.2 Penerapan sistem penjaminan mutu dan pelaksanaannya	7	6	5	4	3	2	1
	14.3 Keberadaan sistem audit mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja PT.	7	6	5	4	3	2	1
	14.4 Sistem monitoring dan evaluasi implementasi penjaminan mutu serta tindak lanjutnya.	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	6						

G. STANDAR PEMBIAYAAN

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
15	Pengelolaan Dana							
	15.1 Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan pengelolaan dana	7	6	5	4	3	2	1
	15.2 Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, <i>business unit</i> (unit bisnis/usaha/ventura), hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya per tahun	7	6	5	4	3	2	1
	15.3 Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku.	7	6	5	4	3	2	1
	15.4 Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa	7	6	5	4	3	2	1
	15.5 Persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan	7	6	5	4	3	2	1
	15.6 Kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa	7	6	5	4	3	2	1
	15.7 Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat	7	6	5	4	3	2	1
	15.8 Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal	7	6	5	4	3	2	1
	15.9 Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	6						

H. STANDAR PENILAIAN

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
16	Evaluasi Hasil Belajar							
	16.1 Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan ranah kompetensi lulusan yang ditetapkan	7	6	5	4	3	2	1
	16.2 Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan model pengukuran yang tepat	7	6	5	4	3	2	1
	16.3 Kesesuaian butir-butir soal dengan <i>luaran pembelajaran</i> yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus	7	6	5	4	3	2	1
	16.4 Intensitas <i>review</i> soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS	7	6	5	4	3	2	1

	(Ujian Akhir Semester) oleh komisi ujian/pejabat yang bertanggung jawab							
	16.5 Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi).	7	6	5	4	3	2	1
	16.6 Ketersediaan mekanisme/pedoman perbaikan nilai	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	6						

I. STANDAR PENELITIAN

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
17	Capaian Penelitian							
	17.1 Kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian	7	6	5	4	3	2	1
	17.2 Persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional, nasional dan internal tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	17.3 Besaran dan proporsi dana penelitian/ <i>funding</i> yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	17.4 Persentase publikasi artikel ilmiah dan jumlah artikel yang tersitasi tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	17.5 Persentase publikasi buku tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	17.6 Jumlah paten	7	6	5	4	3	2	1
	17.7 Jumlah prototipe/karya seni/model dan modul pembelajaran/teknologi tepat guna yang diterapkan	7	6	5	4	3	2	1
	17.8 Persentase dosen yang berperan sebagai <i>invited speaker</i> tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	17.9 Persentase dosen yang berperan sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	17.10 Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	17.11 Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan institusi per tahun	7	6	5	4	3	2	1
	17.12 Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf internasional/regional, nasional, dan internal tiga tahun terakhir.	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	4						

J. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
18	Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat							
	18.1 Kejelasan Kebijakan dasar Pengabdian Kepada Masyarakat	7	6	5	4	3	2	1
	18.2 Kejelasan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.	7	6	5	4	3	2	1
	18.3 Persentase dosen yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir.	7	6	5	4	3	2	1
	18.4 Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	18.5 Persentase dana yang diperoleh untuk pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir.	7	6	5	4	3	2	1
	18.6 Jumlah penghargaan yang diperoleh terkait pengabdian kepada masyarakat.	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	5						

K. STANDAR KERJASAMA

No.	KOMPONEN DAN INDIKATOR	SKOR INDIKATOR						
19	Capaian Kerjasama							
	19.1 Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh PT dalam kegiatan kerjasama	7	6	5	4	3	2	1
	19.2 Jumlah kerjasama/MoU tiga tahun terakhir.	7	6	5	4	3	2	1
	19.3 Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan tiga tahun terakhir	7	6	5	4	3	2	1
	19.4 Persentase dosen yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma tiga tahun terakhir.	7	6	5	4	3	2	1
	19.5 Persentase pertukaran mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma tiga tahun terakhir.	7	6	5	4	3	2	1
	19.6 Akses ke perpustakaan dengan pihak luar melalui skema kerjasama.	7	6	5	4	3	2	1
	19.7 Jumlah mahasiswa internasional dari total mahasiswa	7	6	5	4	3	2	1
	Skor Rata-rata Indikator	2						

C. Penentuan Skor Indikator dan Skor Maksimal Standar

Seluruh indikator instrumen EMI PT berisikan pertanyaan atau pernyataan yang merupakan pernyataan tertutup yang jawabannya diekuivalensikan dengan nilai 1 s/d 7. Jika perolehan nilai rata-rata maksimal setiap komponen adalah 7 maka skor maksimal standar dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Skor Maksimal Standar} = \text{Jumlah Komponen} \times \text{Skor Rata-rata Komponen} \times \text{Bobot Komponen}$$

Skor maksimal pada setiap standar seperti terlihat pada Tabel 3 Kolom 5 berikut ini.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah nilai Maksimal Standar sama dengan 700.

Tabel 3: Perhitungan Skor Maksimal Standar Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia

No.	STANDAR	JUMLAH KOMPONEN	SKOR RATA2 MAKS STANDAR	BOBOT KOMPONEN	SKOR MAKS STANDAR
1	Isi	1	7	10,00	70
2	Proses	2	7	6,00	84
3	Kompetensi Lulusan	2	7	5,00	70
4	Diktendik	1	7	12,00	84
5	Sarana Prasarana	2	7	5,00	70
6	Pengelolaan	6	7	1,33	56
7	Pembiayaan	1	7	6,00	42
8	Penilaian	1	7	8,00	56
9	Penelitian	1	7	12,00	84
10	Pengabdian pada masyarakat	1	7	6,00	42
11	Kerja Sama	1	7	6,00	42
Jumlah Skor Standar					700

D. Penentuan Nilai Komprehensif

1. Nilai Skor Rata-Rata Komponen

Tabel 4: Jumlah Skor Rata-Rata Komponen

No.	KOMPONEN	SKOR
-----	----------	------

		RATA-RATA
STANDAR ISI		
1	Kurikulum	7
	Jumlah Skor Rata-rata Komponen	7
STANDAR PROSES		
2	Pengembangan Mutu Pembelajaran	6
3	Suasana Akademik	4
	Jumlah Skor Rata-rata Komponen	10
STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN		
4	Kelulusan Mahasiswa	5
5.	Prestasi Mahasiswa	5
	Jumlah Skor Rata-Rata Komponen	10
STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
6	Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	7
	Jumlah Skor Rata-Rata Komponen	7
STANDAR SARANA DAN PRASARANA		
7	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kependidikan	6
8	Ketersediaan Sistem Informasi	7
	Jumlah Skora Rata-rata Komponen	13
STANDAR PENGELOLAAN		
9	Tata Pamong	7
10	Kepemimpinan	5
11	Sistem Pengelolaan	4
12	Seleksi Mahasiswa Baru	6
13	Kualitas Layanan Kepada Mahasiswa	5
14	Sistem Penjaminan Mutu	6
	Jumlah Skor Rata-Rata Komponen	33
STANDAR PEMBIAYAAN		
15	Pengelolaan Dana	6
	Jumlah Skor Rata-Rata Komponen	6
STANDAR PENILAIAN		
16	Evaluasi Hasil Belajar	6
	Jumlah Skor Rata-Rata Komponen	6
STANDAR PENELITIAN		
17	Capaian Penelitian	4
	Jumlah Skor Rata-Rata Komponen	4
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
18	Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat	5
	Jumlah Skor Rata-Rata Komponen	5
STANDAR KERJASAMA		
19	Capaian Kerjasama	2
	Jumlah Skor Rata-Rata Komponen	2

2. Nilai Komprehensif PT

Tabel 5: Nilai Komprehensif PT

No.	STANDAR	JUMLAH RATA-RATA SKOR KOMPONEN	BOBOT KOMPONEN	NILAI TERTIMBANG

1	Isi	7	10,00	70,00
2	Proses	10	6,00	60,00
3	Kompetensi Lulusan	10	5,00	50,00
4	Pendidik dan Tendik	7	12,00	84,00
5	Sarana dan Prasarana	13	5,00	65,00
6	Pengelolaan	33	1,33	43,89
7	Pembiayaan	6	6,00	36,00
8	Penilaian	6	8,00	48,00
9	Penelitian	4	12,00	48,00
10	Pengabdian Kepada Masyarakat	5	6,00	30,00
11	Kerjasama	2	6,00	12,00
12	Jumlah Nilai Tertimbang			546,89
13	Nilai Mutu = $546,89 : 700 \times 100$			78,13
Nilai Komprehensif PT = 78,13				

E. Penentuan Nilai Standar

Tabel 6: Perhitungan Nilai Standar Perguruan Tinggi

No.	STANDAR	SKOR MAKSIMAL STANDAR	NILAI	
			TERTIMBANG	STANDAR
1	Isi	70	70,00	100
2	Proses	84	60,00	71
3	Kompetensi Lulusan	70	50,00	71
4	Pendidik dan Tendik	84	84,00	100
5	Sarana dan Prasarana	70	65,00	93
6	Pengelolaan	56	43,89	78
7	Pembiayaan	42	36,00	86
8	Penilaian	56	48,00	86
9	Penelitian	84	48,00	57
10	Pengabdian Kepada Masyarakat	42	30,00	71
11	Kerja Sama	42	12,00	29

E. Kesimpulan

Tabel 7: Hasil Pencapaian Mutu Internal PT Dalam Skala Empat Tahapan

No.	STANDAR	NILAI	TAHAPAN
1	Isi	100	Contoh Baik
2	Proses	71	Baik

3	Kompetensi Lulusan	71	Baik
4	Pendidik dan Tendik	100	Contoh Baik
5	Sarana dan Prasarana	93	Contoh Baik
6	Pengelolaan	78	Baik
7	Pembiayaan	86	Contoh Baik
8	Penilaian	86	Contoh Baik
9	Penelitian	57	Cukup
10	Pengabdian Kepada Masyarakat	71	Baik
11	Kerja Sama	29	Perlu Perbaikan
Komprehensif		77	Baik

Tabel 8: Hasil Pencapaian Mutu Internal PT Dalam Skala Tujuh Tahapan

No.	STANDAR	NILAI	TAHAPAN
1	Isi	100	Sangat Baik
2	Proses	71	Cukup
3	Kompetensi Lulusan	71	Cukup
4	Pendidik dan Tendik	100	Sangat Baik
5	Sarana dan Prasarana	93	Sangat Baik
6	Pengelolaan	78	Baik
7	Pembiayaan	86	Sangat Baik
8	Penilaian	86	Sangat Baik
9	Penelitian	57	Kurang
10	Pengabdian Kepada Masyarakat	71	Cukup
11	Kerja Sama	29	Perbaikan Minor
Komprehensif		77	Baik

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data secara kuantitatif diatas dapat disimpulkan bahwa secara komprehensif implementasi standar mutu STMM mencapai nilai 78,13. Hal ini dapat dimaknai bahwa implementasi standar mutu STMM termasuk dalam kriteria “Baik”, dan masih terdapat banyak hal yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Secara lebih rinci kesimpulan masing-masing standar diuraikan seperti di bawah ini.

1. Standar Isi

Secara kuantitatif, berdasarkan hasil evaluasi standar isi implementasinya mencapai angka 100. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi MIK berada pada kriteria “sangat baik”, karena telah memiliki kejelasan dan ketersediaan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum, pelibatan *stakeholder* (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi, dan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat

2. Standar Proses

Dalam evaluasi implementasi standar proses, secara kuantitatif, hasil evaluasi mencapai nilai 71. Hal ini menunjukkan bahwa standar proses pada Program Studi MIK berada pada kriteria “cukup”, karena adanya kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi, adanya penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan student-centered learning, pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan untuk peningkatan mutu pembelajaran, dan adanya upaya memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Dalam evaluasi ini, standar kompetensi lulusan mencakup aspek

kelulusan mahasiswa dan prestasi mahasiswa. Secara kuantitatif hasil evaluasi implementasi standar kompetensi lulusan memperoleh nilai 71. Hal ini dapat dimaknai bahwa implementasi standar kompetensi lulusan sudah dilaksanakan dengan “cukup”, karena persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri program studi MIK sangat rendah, sebagian besar mahasiswa lulus tepat waktu, rata-rata lama studi lulusan di bawah 4 tahun, adanya sistem evaluasi kelulusan yang tepat waktu dan memenuhi kompetensi, adanya kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut, masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 tahun, persentase lulusan yang menjadi entrepreneur cukup tinggi, pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional cukup, dan adanya upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hasil evaluasi pada Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan secara kuantitatif mencapai nilai 100. Hal ini dapat dimaknai bahwa pendidik dan tenaga pendidikan telah memenuhi standar dan berada pada kriteria “sangat baik”.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Pada standar sarana dan prasarana ini terdapat dua aspek yang dievaluasi, yaitu ketersediaan sarana prasarana dan ketersediaan sistem informasi. Evaluasi implementasi standar sarana dan prasarana secara komprehensif menunjukkan nilai 93. Hal ini dapat dimaknai bahwa Sarana dan Prasarana pendidikan termasuk dalam kategori “sangat baik” dan telah memenuhi standar.

6. Standar Pengelolaan

Pada standar pengelolaan ini terdapat enam aspek yang dievaluasi, yaitu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, sistem PMB, kualitas layanan kepada mahasiswa, dan sistem penjaminan mutu. Secara

komprehensi hasil evaluasi pada standar pengelolaan menunjukkan angka 78. Hal ini menunjukkan bahwa Sarana dan Prasarana pendidikan termasuk dalam kategori “baik”.

7. Standar Pembiayaan

Pada standar pembiayaan aspek yang dievaluasi terkait dengan pengelolaan dana. Hasil evaluasi implementasi standar pembiayaan secara kuantitatif menunjukkan nilai 86. Hal ini dapat dimaknai bahwa implementasi standar pembiayaan berada pada kategori “sangat baik”.

8. Standar Penilaian

Pada standar penilaian pendidikan terdapat enam aspek yang dievaluasi, dan secara komprehensif hasil evaluasi menunjukkan nilai 86. Hal ini dapat dimaknai bahwa implementasi standar mutu penilaian pendidikan “sangat baik”.

9. Standar Penelitian

Pada standar penelitian terdapat dua belas aspek yang dievaluasi, dan secara komprehensif hasil evaluasi menunjukkan nilai 57. Hal ini dapat dimaknai bahwa implementasi standar penelitian berada pada kategori “Kurang”.

10. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada standar penelitian terdapat enam aspek yang dievaluasi, dan secara komprehensif hasil evaluasi menunjukkan nilai 71. Hal ini dapat dimaknai bahwa implementasi standar pengabdian kepada masyarakat berada pada kategori “Cukup”.

11. Standar Kerjasama

Pada standar kerjasama terdapat tujuh aspek yang dievaluasi, dan secara komprehensif hasil evaluasi menunjukkan nilai 29. Hal ini dapat dimaknai bahwa implementasi standar pengabdian kepada masyarakat berada pada kategori “Perbaikan Minor”.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang dapat dibuat untuk pemenuhan standar mutu di Sekolah Tinggi Multi Media sebagai berikut:

1. Standar Isi

Mengimplementasikan pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum

2. Standar Proses

Menerapkan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya

3. Standar Kompetensi Lulusan

Meningkatkan Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk sumbangan dana sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Menyusun pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

5. Standar Sarana dan Prasarana

Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/doa, *green area*, fasilitas *difable* dan ruang bimbingan dan konseling

6. Standar Pengelolaan

Memperbaiki sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT

7. Standar Pembiayaan

Mendorong adanya sumber biaya yang diperoleh dari hibah, *business unit* (unit bisnis/usaha/ventura), hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat

8. Standar Penilaian

Menyediakan mekanisme/pedoman perbaikan nilai

9. Standar Penelitian

- a. Mendorong adanya dana penelitian/*funding* yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal
- b. Mendorong dosen untuk menghasilkan paten

10. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Membuat pedoman PKM
- b. Mendorong dosen untuk mendapatkan penghargaan yang diperoleh terkait pengabdian kepada masyarakat.

11. Standar Kerjasama

- a. Menyusun program pertukaran dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma
- b. Melakukan kerjasama akses ke perpustakaan dengan pihak luar
- c. Melakukan kerjasama internasional dalam kegiatan Tri Dharma

BAB IV PENUTUP

STMM menerapkan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikannya untuk menjamin terwujudnya mutu pendidikan dengan melaksanakan evaluasi mutu internal (EMI) setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi mutu internal dilakukan dengan mengikuti Pedoman Pengisian Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia yang dikeluarkan oleh Dikti.

Dalam menerapkan SPMI ini, laporan EMI menyajikan hasil evaluasi lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut/rekomendasi demi peningkatan mutu. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap implementasi standar mutu secara keseluruhan diperoleh nilai yang belum memuaskan. Hal ini menjadi tantangan bagi STMM untuk memperbaiki dan meningkatkan di waktu mendatang.

Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam melaksanakan dan menyusun laporan EMI banyak kekurangan yang diakibatkan oleh keterbatasan kami, dan tentu saja hal ini menjadi cambuk untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam mengelola SPMI. Semoga laporan EMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu STMM secara berkelanjutan.